

ABSTRAK

Kusuma Dewi Wijayanti. 180101100578. *Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Discovery Learning Bermuatan Kearifan Lokal Materi Elastisitas.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Irma Rahmawati, M.Pd., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan Wiwik Agustinaningsih, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: *E-Modul Interaktif, Discovery Learning, Kearifan Lokal.*

Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran dan terbatasnya fasilitas dalam menunjang pembelajaran fisika menjadi hambatan dalam proses pemahaman pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan peserta didik dan guru MA Raudhatussuyubban. Perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dalam mendorong peserta didik untuk aktif. Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Bahan Ajar *E-modul* interaktif dirancang dengan menarik sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi lebih menyenangkan serta dapat memfasilitasi peserta didik dari keterbatasan sarana. *E-modul* ini dirancang dengan kearifan lokal yang sering ditemui oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman karena peserta didik sudah mengalami sendiri tentang pengalaman itu dan dibantu guru dalam mengelola pengetahuan itu hingga sampai pada konsep yang sebenarnya. Berdasarkan pemaparan peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa *e-modul* interaktif yang berbasis *discovery learning* dan bermuatan kearifan lokal.

Tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan *e-modul* interaktif berbasis *discovery learning* bermuatan kearifan lokal materi elastisitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D dengan model ADDIE yang terdiri atas lima langkah yaitu *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Sampel penelitiannya adalah peserta didik kelas XI MIA MA Raudhatussuyubban sebanyak 21 orang.

Hasil validasi *e-modul* interaktif berbasis *discovery learning* bermuatan kearifan lokal materi elastisitas mendapatkan nilai persentase 80% untuk uji materi produk dan 78% untuk uji media produk. Kriteria dari kedua nilai persentase tersebut adalah layak. Hasil uji kepraktisan oleh peserta didik mendapatkan nilai persentase sebesar 81% dengan kriteria sangat praktis